

Penguatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Imam Prawiranegara Gani¹, Andi Desiah Pradilia^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

^{2*}Program Studi Agribisnis Perikanan, Program Vokasi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Email: ¹imam.prawiranegaragani@ung.ac.id, ^{2*}andidesiahpradilia12@ung.ac.id

Abstract

This scientific writing training was designed to enhance the ability of students in the Department of Economic Education at Universitas Negeri Gorontalo to produce systematic and argumentative academic papers. The program employed a quantitative approach through a practice-based training method, emphasizing the structure of scientific writing, the use of academic language, and proper referencing techniques, aligned with the scientific writing guidelines of the Faculty of Economics and Business at Universitas Negeri Gorontalo. The implementation process comprised a planning phase, a series of intensive training sessions, and an evaluation of students' written outputs. Descriptive quantitative analysis was used, incorporating observation sheets and assessments of the students' writing products. The results showed significant improvements in the structure of writing, the use of formal academic language, and the accuracy of citations. Overall, the program was found to be effective in developing fundamental scientific writing skills. It is recommended that similar initiatives be conducted on a sustainable basis, complemented by ongoing mentoring sessions and periodic evaluations.

Keywords: *Training, Scientific writing, Guidelines, Economic education.*

Abstrak

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dalam menyusun karya ilmiah yang sistematis dan argumentatif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode pelatihan berbasis praktik langsung yang difokuskan pada struktur penulisan ilmiah, penggunaan bahasa akademik, serta teknik penyusunan referensi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Proses pelaksanaan mencakup tahap perencanaan, pelatihan intensif, dan evaluasi hasil tulisan mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen lembar observasi dan penilaian terhadap produk tulisan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas struktur penulisan, penggunaan bahasa baku, dan ketepatan kutipan. Kegiatan ini disimpulkan efektif dalam menumbuhkan kemampuan dasar penulisan ilmiah. Disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penambahan sesi pendampingan dan evaluasi berkala

Kata Kunci: Pelatihan, Karya tulis ilmiah, Pedoman, Pendidikan ekonomi.

A. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis dalam menyusun laporan atau tugas akhir, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis. Dalam lingkungan akademik yang semakin kompetitif, keterampilan menulis ilmiah menjadi prasyarat penting bagi mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesional, khususnya di bidang pendidikan ekonomi (Yusuf *et al.*, 2017; Syaputra *et al.*, 2023). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah yang baik, terutama dalam aspek struktur penulisan, penggunaan referensi, dan argumentasi ilmiah. Berdasarkan hasil kuisioner awal yang disebarakan kepada 87 mahasiswa semester akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, sebanyak 68% responden menyatakan belum memahami secara utuh struktur penulisan karya ilmiah, sementara 74% mengalami kesulitan dalam menggunakan referensi sesuai kaidah sitasi akademik. Selain itu, hanya 19% mahasiswa yang mengaku percaya diri menyusun argumen ilmiah berbasis literatur yang valid.

Hal ini diperkuat oleh testimoni dari beberapa dosen pembimbing skripsi yang mencatat bahwa banyak mahasiswa mengulang revisi bagian pendahuluan dan tinjauan pustaka lebih dari tiga kali karena lemahnya pemahaman terhadap sistematika penulisan dan keterampilan mengutip. Di sisi lain, data akademik menunjukkan bahwa pada tahun akademik 2022/2023, tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa skripsi hanya mencapai 54%, dengan sebagian besar keterlambatan disebabkan oleh kendala pada tahap penulisan proposal. Temuan-temuan ini menunjukkan perlunya intervensi terstruktur dalam bentuk pelatihan penulisan ilmiah yang berfokus pada aspek teknis dan argumentatif secara sistematis.

Pelatihan penulisan ilmiah menjadi salah satu strategi efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui pelatihan, mahasiswa dapat dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai struktur karya ilmiah, gaya penulisan akademik, penggunaan bahasa baku, serta teknik pengutipan dan penyusunan daftar pustaka yang sesuai standar (Lasut *et al.*, 2024; Yanti *et al.*, 2024). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dan pendekatan terstruktur memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa. Misalnya, penelitian oleh Shorey *et al.* (2025) menunjukkan bahwa program pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan kompetensi menulis ilmiah secara signifikan pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir. Hal ini sejalan dengan hasil studi oleh Schultz *et al.* (2025), yang menekankan pentingnya integrasi pelatihan menulis dalam kurikulum untuk mendukung pengembangan identitas profesional mahasiswa.

Pendekatan kuantitatif dalam pelatihan ini memungkinkan pelaksana untuk mengukur secara objektif dampak kegiatan terhadap kemampuan mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui instrumen penilaian seperti rubrik penulisan, observasi langsung, dan kuisioner. Analisis data kuantitatif memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan keterampilan mahasiswa dari waktu ke waktu, serta menjadi dasar bagi perbaikan program pelatihan di masa depan (Gunawan *et al.*, 2024; Nugraha *et al.*, 2025). Penelitian oleh Leung *et al.* (2024) menunjukkan bahwa pendekatan evaluatif berbasis data kuantitatif mampu menilai efektivitas intervensi pelatihan secara lebih

akurat, sekaligus mengidentifikasi area perbaikan yang perlu ditindaklanjuti.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan dasar menulis ilmiah mahasiswa secara sistematis dan terukur, melalui pendekatan kuantitatif yang berbasis praktik langsung. Program pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi akademik mahasiswa, memperkuat budaya ilmiah di lingkungan kampus, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi di bidang pendidikan ekonomi..

B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa setelah mengikuti pelatihan. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa aktif semester empat hingga enam di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang belum memiliki pengalaman menulis karya ilmiah secara formal. Pemilihan peserta dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik dan minat terhadap penulisan ilmiah.

Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dalam bentuk lokakarya intensif yang terdiri atas sesi teori dan praktik. Meskipun durasinya relatif singkat, format pelatihan dirancang dengan intensitas tinggi melalui pendekatan *blended workshop*, di mana setiap sesi teori langsung diikuti oleh praktik menulis berbasis contoh kasus dan umpan balik langsung dari fasilitator. Dalam setiap hari pelatihan, peserta mengikuti kegiatan selama total 6–7 jam efektif yang terbagi ke dalam modul: pemahaman struktur karya ilmiah, penggunaan referensi dan sitasi, serta pengembangan argumentasi akademik.

Justifikasi pelaksanaan selama dua hari juga merujuk pada hasil studi sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh Hertati dan Puspitawati (2023) menunjukkan bahwa pelatihan penulisan ilmiah berbasis praktik selama dua hari mampu meningkatkan pemahaman struktur penulisan sebesar 31%, diukur melalui perbandingan pre-test dan post-test. Demikian pula, Adinugraha et al. (2025) melaporkan bahwa pelatihan intensif dua hari dengan kombinasi teori-praktik dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas tulisan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis ilmiah.

Selain itu, pendekatan *focused immersion* yang digunakan terbukti lebih efektif dibanding pelatihan berkala jangka panjang yang sering mengalami penurunan motivasi peserta. Dengan demikian, meskipun singkat, pelatihan dua hari dinilai cukup efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dasar yang terukur, selama didukung dengan desain sesi yang padat, interaktif, dan disertai bahan ajar yang aplikatif.

Materi pelatihan mencakup struktur karya ilmiah, teknik penulisan pendahuluan dan tinjauan pustaka, penggunaan referensi dan sitasi sesuai gaya APA, serta teknik penyusunan daftar pustaka. Setiap sesi disertai dengan latihan penulisan dan umpan balik langsung dari fasilitator. Untuk mendukung efektivitas pelatihan, digunakan modul pelatihan terstandar dan lembar kerja peserta.

Instrumen evaluasi yang digunakan meliputi pre-test dan post-test dalam bentuk penugasan menulis bagian pendahuluan karya ilmiah serta lembar observasi keterlibatan aktif peserta selama pelatihan. Penggunaan pre-test dan post-test telah terbukti efektif dalam mengevaluasi peningkatan kompetensi peserta dalam berbagai

pelatihan penulisan ilmiah (Adinugraha et al., 2025; Hertati & Puspitawati, 2023; Amir et al., 2025). Selain itu, observasi partisipatif digunakan untuk menilai keterlibatan peserta secara kualitatif, yang mencerminkan antusiasme, keaktifan, dan pemahaman peserta selama pelatihan berlangsung (Mubarak & Nurhuda, 2022). Data hasil tulisan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata pre-test dan post-test, sebagaimana digunakan pula dalam pelatihan-pelatihan lain untuk mengukur efektivitas kegiatan (Kurniansah et al., 2023; Aminatun & Mualimin, 2025). Hasil ini dilengkapi dengan analisis kualitatif sederhana berdasarkan observasi terhadap perkembangan struktur tulisan peserta, pendekatan ini juga digunakan untuk menangkap dinamika perubahan gaya berpikir dan argumentasi ilmiah dalam tulisan (Anjani & Mutiara, 2024).

Pendekatan kuantitatif ini memungkinkan pelaksana kegiatan untuk mengukur secara objektif dampak pelatihan terhadap keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Validitas dan reliabilitas instrumen dikaji terlebih dahulu melalui uji coba terbatas pada kelompok kecil mahasiswa yang tidak terlibat dalam kegiatan utama. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan etika pelaksanaan kegiatan akademik, termasuk persetujuan partisipasi sukarela dan perlindungan data pribadi peserta

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Fokus utama pelatihan ini mencakup tiga aspek penting, yaitu pemahaman struktur penulisan ilmiah, penggunaan bahasa akademik yang tepat, serta keterampilan dalam menyusun kutipan dan referensi sesuai kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan pendekatan interaktif yang menggabungkan penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan pre-test guna mengukur pemahaman awal peserta terhadap penulisan ilmiah. Materi pelatihan disampaikan secara bertahap dan sistematis, dimulai dari pengenalan struktur penulisan ilmiah berbasis model IMRaD (Introduction, Method, Results, and Discussion), penggunaan bahasa formal dan istilah teknis sesuai bidang ekonomi, hingga teknik penyusunan kutipan dan referensi berdasarkan gaya APA edisi ke-7.



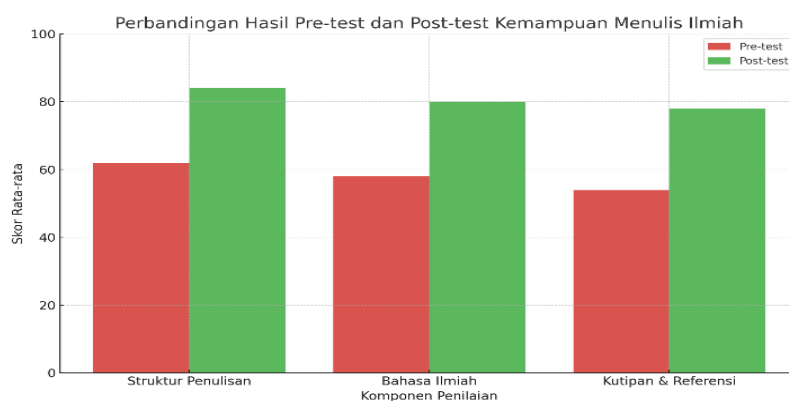
Gambar 1. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Selama pelatihan, peserta mengikuti serangkaian latihan terstruktur, antara lain menganalisis contoh karya ilmiah, mengoreksi kutipan yang tidak sesuai, serta

menyusun bagian-bagian awal dari tulisan ilmiah mereka sendiri. Setiap sesi dilengkapi dengan kegiatan tanya jawab dan umpan balik langsung dari fasilitator untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta.

Sebagai bagian akhir dari rangkaian kegiatan, mahasiswa diminta menyusun draft awal karya ilmiah secara mandiri berdasarkan topik yang diminati, kemudian mempresentasikan hasilnya di hadapan fasilitator dan peserta lainnya. Fasilitator memberikan masukan terhadap aspek teknis maupun substansi, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori penulisan ilmiah, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan argumen akademik berbasis literatur.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tiga aspek keterampilan akademik mahasiswa. Rata-rata skor pre-test dan post-test memperlihatkan peningkatan yang cukup mencolok: struktur penulisan meningkat dari 62 menjadi 84, penggunaan bahasa akademik dari 58 menjadi 80, dan ketepatan dalam menyusun kutipan dan referensi dari 54 menjadi 78 (Gambar 1). Capaian ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil melampaui target peningkatan kompetensi sebesar $\geq 75\%$ dari nilai awal peserta.



Gambar 2. Peningkatan keterampilan hasil pelatihan

Selain peningkatan nilai, salah satu luaran utama kegiatan adalah naskah karya ilmiah awal yang disusun secara mandiri oleh setiap peserta dengan bimbingan fasilitator. Produk tersebut menunjukkan perbaikan dalam aspek teknis maupun isi, terutama dalam pengembangan argumen akademik yang relevan. Struktur tulisan mengikuti model IMRaD, menggunakan gaya kutipan APA edisi ke-7, dan dilengkapi daftar pustaka digital. Keunggulan produk terletak pada orisinalitas ide dan keberanian mahasiswa dalam mengemukakan gagasan berbasis literatur, meskipun masih ditemukan variasi kualitas antar peserta, khususnya dalam konsistensi penggunaan bahasa formal dan organisasi paragraf.

Pembahasan hasil kegiatan ini disusun mengikuti urutan tujuan. Pertama, peningkatan pemahaman struktur karya ilmiah. Hasil pelatihan menunjukkan mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menyusun bagian pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metodologi dengan runtut. Hal ini selaras dengan temuan dari Shorey et al. (2025), Selly et al. (2024), dan Suratni et al. (2025) yang menyebutkan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif dalam mengembangkan pemahaman struktur ilmiah mahasiswa secara signifikan.

Kedua, kemampuan menggunakan bahasa akademik meningkat ditandai dengan pengurangan kalimat tidak baku dan penggunaan istilah teknis ekonomi secara tepat. Studi oleh Schultz et al. (2025) juga menunjukkan bahwa integrasi pelatihan

bahasa ilmiah dalam kurikulum dapat memperkuat identitas profesional mahasiswa.

Ketiga, kemampuan menyusun kutipan dan referensi mengalami peningkatan berdasarkan analisis tugas peserta. Penulisan kutipan menjadi lebih konsisten dan mengacu pada gaya APA edisi ke-7. Hasil ini mendukung penelitian Leung et al. (2024) yang menyatakan bahwa latihan langsung dan pemanfaatan perangkat lunak sitasi meningkatkan keterampilan literasi informasi mahasiswa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu peningkatan kompetensi menulis ilmiah secara signifikan di atas 70% dari nilai awal, serta dihasilkannya produk awal karya ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh mahasiswa. Sebagai upaya menjaga keberlanjutan hasil pelatihan, akan dilakukan pendampingan lanjutan secara berkala kepada mahasiswa. Pendampingan ini ditujukan bagi mereka yang tengah mempersiapkan karya ilmiah untuk tugas akhir maupun kompetisi akademik. Melalui bimbingan yang lebih intensif, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan menulis secara lebih matang dan terarah.

Rencana lainnya adalah menyusun panduan penulisan ilmiah sederhana yang merangkum materi-materi penting selama pelatihan. Panduan ini dirancang agar mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai referensi oleh seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa baru, dalam memahami struktur penulisan ilmiah, penggunaan bahasa akademik, serta cara menyusun kutipan dan daftar pustaka yang benar. Jurusan juga akan memfasilitasi pembentukan komunitas menulis mahasiswa sebagai wadah kolaboratif untuk berbagi pengalaman, berdiskusi, dan saling memberi umpan balik dalam proses penyusunan karya ilmiah. Keberadaan komunitas ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat literasi akademik secara mandiri di lingkungan kampus.

Selain itu, pelatihan penulisan ilmiah direncanakan menjadi agenda rutin tahunan atau diintegrasikan ke dalam mata kuliah yang relevan, sehingga dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa secara sistematis dan berkelanjutan. Sebagai penutup, akan dilakukan evaluasi lanjutan dalam jangka waktu tiga hingga enam bulan setelah pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan serta mengukur sejauh mana mahasiswa mampu mengembangkan dan mempublikasikan karya ilmiah secara mandiri. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

D. PENUTUP

Simpulan

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman struktur penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, serta keterampilan menyusun kutipan dan referensi. Peningkatan ini tercermin dari hasil evaluasi pre-test dan post-test serta produk tulisan yang dihasilkan peserta. Kegiatan ini efektif membangun keterampilan dasar menulis ilmiah secara terstruktur dan terukur.

Saran

Untuk keberlanjutan program, disarankan pelatihan serupa dilaksanakan secara berkala dengan materi yang diperluas hingga penulisan hasil dan pembahasan. Penguatan kerja sama dengan dosen pembimbing, pemanfaatan teknologi pendukung penulisan ilmiah, serta integrasi kegiatan dalam kurikulum akademik dapat menjadi strategi pengembangan kompetensi menulis ilmiah mahasiswa secara berkelanjutan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Fikri, M. K., & Shulthoni, M. (2025). *Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bibliometrik Bertema "Manajemen Pariwisata Syariah" Menggunakan VOSviewer bagi Mahasiswa*. *Dedikasi Saintek*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/10.58545/djpm.v4i1.488>
- Aminatun, T., & Mualimin, M. (2025). *Pelatihan Zotero untuk meningkatkan keterampilan sitasi dan manajemen referensi mahasiswa pendidikan Biologi*. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(1), 70–80. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v9i3.30204>
- Amir, R., Rahmawati, R., & Arsyad, Y. (2025). *KANTIN (Kajian Rutin): Inovasi Pelatihan Menulis dan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah UNM*. *Vokatek: Jurnal Vokasi dan Teknologi*, 4(1), 15–25. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpmb.v3i2.638>
- Anjani, S. A., & Mutiara, I. A. (2024). *Mengintegrasikan teknologi blockchain dalam pendidikan tinggi: Meningkatkan transparansi dan keamanan dalam kredensial akademik*. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33–42. <https://doi.org/10.34306/adimas.v5i1.1123>
- Gunawan, G., Fathoroni, F., Astini, B. N., Herayanti, L., & Suranti, N. M. Y. (2024). *Peningkatan Keterampilan Penulisan Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan Berbantuan Artificial Intelligence*. *Indonesian Journal of Education and Community Services*, 4(1), 17-23.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). *Pelatihan Penulisan PKM Pada Mahasiswa Akuntansi Guna Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(2), 88–99. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14158>
- Kurniansah, R., Ulya, B. N., & Rojabi, S. H. (2023). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley pada Mahasiswa Prodi Pariwisata Universitas Mataram*. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 30–40. <https://doi.org/10.54082/jipppm.80>
- Lasut, M., Sidik, S., Santie, Y. D., Hasrin, A., Salem, V. E., & Mesra, R. (2024). *Pelatihan Penulisan Book Chapter Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado*. *BAKU INGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 86-96.
- Leung, T. W., Chen, X., Zhou, C., & Lai, J. S. M. (2024). *Fostering holistic eye care for children with special educational needs: An interprofessional education program bridging optometry and education*. *BMC Medical Education*, 24(1), 1340. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-06350-w>
- Mubarok, Y., & Nurhuda, Z. (2022). *Pelatihan Penulisan Ilmiah di Sekolah Menengah Kejuruan*. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(1), 20–30. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9451>
- Nugraha, I. M. A., Koropitan, A. F., Ilham, I., Budiadnyani, I. G. A., Utami, D. A. S., & Kusmiatun, A. (2025). *Pelatihan penulisan karya ilmiah multidisiplin dan komersialisasi hasil penelitian dengan dukungan ai*. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(1), 1181-1193. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i1.28172>
- Schultz, A., Müller, M., & Stein, K. (2025). *Professional identity development of advanced practice nurses: Evaluating its integration in curricula and relevance for professional practice*. *Nurse Education in Practice*, 82, 104202. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2024.104202>
- Selly, A., Oualeng, A., Molebila, E., Alooja, A., & Wabang, Y. S. (2024). *Pelatihan*

- Penulisan Essai untuk Meningkatkan Keterampilan Akademik Mahasiswa Pendidikan Teologi Universitas Tribuana Kalabahi, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(5), 1393-1404.
- Shorey, S., Siew, L., Ang, Y. H., & Lau, L. S. (2025). *Redesigned final year research program for undergraduate nursing students: A mixed-methods study*. *Nurse Education Today*, 147, 106620. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2025.106620>
- Suratni, S., Tammubua, M. H., Muhammad, R. N., Sawir, M., Sokoy, F., Qomarrullah, R. I., & Wulandari, L. (2025). Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Semester Akhir. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(2), 14-23. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i2.1092>
- Syaputra, J., Damayanti, V. S., Anshori, D. S., & Sastromihardjo, A. (2023). Literasi data: Dalam menulis karya ilmiah di perguruan tinggi. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1), 204-212.
- Yanti, N. P. E. D., Triana, I. K. D. L., Wahyudin, Y., Suarningsih, N. K. A., & Marlina, T. (2024). *Karya Tulis Ilmiah: Teori & Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yusuf, Y., Ibrahim, R., & Iskandar, D. (2017). *Keterampilan menulis: pengantar pencapaian kemampuan epistemik*. Syiah Kuala University Press.